

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) seringkali di gunakan oleh beberapa perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional. Di dala SIA terdapat kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini di gunakan oleh perusahaan untuk proses pengambilan keputusan. SIA dapat dijalankan berbasis manual atau terkomputerisasi. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem teknologi yang sebelum nya telah di terapkan yang kemudian dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas yang di jalankan oleh perusahaan. Ketika ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem informasi maka sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja nya (Irwansyah, 2003). Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas yang ingin dijalankan. Apabila suatu sistem tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai maka penerapan sistem informasi tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja tugas tugas.

Perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya merupakan sumber daya

seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai suatu hal yang penting agar perusahaan dapat menjalankan sistem nya untuk kinerja yang efektif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Informasi dapat berupa data yang digunakan dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk proses pengambilan keputusan yang tepat, ketika input dari informasi tersebut cepat, relevan dan akurat maka akan menghasilkan output pengambilan keputusan yang cepat, relevan dan akurat. (Jusuf, sistem informasi akuntansi, 2010)

2.1.1 Pemakai Informasi dalam Akuntansi

Pada saat sistem telah dijalankan dan sesuai dengan tujuan dari sistem tersebut maka informasi akan memiliki nilai ekonomi pada saat digunakan untuk proses pengambilan keputusan alokasi sumber daya. Sesungguhnya, informasi dapat menjadi sumber daya informasi yang penting. (Jusuf, sistem informasi akuntansi, 2010) Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

a. Eksternal

Pemakai eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja dan atau masyarakat secara keseluruhan. Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai eksternal, bervariasi. Penerbitan laporan keuangan bertujuan umum, seperti neraca, laporan laba rugi, dan keluaran rutin lainnya yang akan mendukung kebutuhan keluaran rutin.

b. Internal

Pemakai internal terutama para manajer kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan. SIA mengikhtisarkan dan menyaring data yang tersedia bagi para pengambil keputusan. Dengan memproses data, SIA mempengaruhi keputusan keputusan organisasi.

2.1.2 Kualitas Informasi

Karakteristik informasi yang baik dan relevan terhadap manajer-manajer tingkat bawah, menengah dan atas dalam suatu organisasi. Tiap manajer memiliki tugas dan peranannya masing-masing dalam menggunakan kualitas informasi.

Tabel 2.1
Kualitas Informasi

	Manajer Tingkat Bawah	Manajer tingkat Menengah	Manajer Tingkat Atas
Karakteristik Informasi	Pengendalian Operasional	Pengendalian Manajemen	Pengendalian strategis
Sumber	Sebagian Besar	→	Eksternal
bidang	Harus jelas sempit	→	Eksternal
Tingkatan pengumpulan	Terperinci	→	Kumpulan
Jangka Waktu	Historis	→	Akan datang
Tepat Waktu	Sangat tepat Waktu	→	Cukup lama
Ketepatan yang diharuskan	Tinggi	→	Rendah
Frekuensi penggunaan	Sangat sering	→	Jarang

Sumber: Amir Abadi Jusuf dan Rudi M.Tambunan. 1996. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Indonesia. PT Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta. Halaman 3

Manajemen tingkat atas umumnya berkepentingan terhadap perencanaan dan pengendalian strategis jangka panjang. Laporan-laporan kepada manajemen tingkat atas berisiikhtisar dan garis besar masalah saja. Sementara untuk manajer tingkat menengah membutuhkan yang lebih rinci, karena lingkup pengendalian mereka lebih sempit. Manajer tingkat bawah umumnya menerima informasi yang relevan pada sub unit tertentu.

Pembuatan informasi yang berguna dibatasi oleh lingkungan SIA dan struktur manfaat dan biaya yang melekat pada keputusan-keputusan pemakai. Ketidakpastian lingkungan dimana informasi dikembangkan dan disajikan menyebabkan kebutuhan estimasi dan penyesuaian penyesuaian.

Tidak ada sistem informasi yang dapat menghindari segi-segi praktis penyajian informasi. Jika biaya pembuatan informasi lebih besar dari kegunaannya bagi pemakai, maka tidak praktis untuk menyajikan informasi tersebut. Informasi yang memiliki nilai efektif yaitu memiliki biaya pembuatan yang minimal tetapi dapat menghasilkan output yang baik, terutama jika berbasis aplikasi. (Cahyonowati N. &, 2012)

2.2 Fungsi sistem informasi

Setiap organisasi yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab untuk pemrosesan data. Hal tersebut merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar pada setiap perusahaan yang dapat di gunakan untuk proses pengambilan keputusan yang tepat. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah dikembangkan dari struktur organisasi sederhana yang meliputi beberapa orang saja sampai struktur yang kompleks meliputi banyak spesialis bermutu. (Cahyonowati N. &, 2012) Fungsi dari sistem informasi itu sebagai berikut:

a. Fungsi analisis

Fungsi analisis dapat di fokuskan kepada pengidentifikasian masalah dan proyek-proyek untuk pemrosesan komputer dan perancangan sistem untuk mengatasi masalah-masalah ini.

b. Fungsi pemrograman

Bertanggung jawab untuk merancang, menetapkan kode, menguji dan memasang program-program komputer yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem yang telah dirancang oleh fungsi analisis.

c. Fungsi operasi

Memiliki tanggung jawab atas data yang telah disimpan, pengoperasian peralatan, dan pemeliharaan sistem.

d. Fungsi dukungan teknis

Berfokus pada bidang seperti sistem informasi operasi, dan perangkat lunak manajemen data dan perancangan *database*, dan atau teknologi komunikasi.

e. Fungsi dukungan pengguna

Melayani pengguna akhir, seperti fungsi dukungan teknis melayani personal dari departemen sistem informasi.

2.3 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Proses bisnis dan sistem informasi adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu bisnis untuk memperoleh dan menghasilkan. Para akuntan memiliki kepentingan dalam pemodelan proses bisnis. Beberapa proses bisnis telah dikembangkan. Para akuntan memanfaatkan proses bisnis perusahaan dalam bentuk siklus transaksi. Siklus transaksi mengelompokkan kejadian-kejadian terkait yang pada umumnya terjadi pada suatu urutan tertentu. Kejadian adalah aktivitas yang terjadi pada suatu waktu tertentu.

a. Membuat Laporan Eksternal

Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintahan yang mengatur perusahaan. Oleh karena itu, bentuk dan isi yang ditetapkan untuk laporan-laporan ini secara relatif tetap dan sama untuk banyak organisasi. (iskandar, 2009)

b. Mendukung Aktivitas Rutin

Suatu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu. Sistem komputer mahir menangani transaksi-transaksi yang berulang dan banyak paket perangkat akuntansi yang mahir menangani fungsi-fungsi rutin ini. (iskandar, 2009)

c. Mendukung pengambilan keputusan

Informasi juga diperlukan untuk mengambil keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi. Permintaan informasi nonstandard memerlukan permintaan informasi yang fleksibel akan data dalam suatu basis.

d. Perencanaan dan Pengendalian

Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standard di simpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang

untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.
(iskandar, 2009)

e. Menerapkan pengendalian internal

Mencakup kebijakan-kebijakan prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari korupsi dan kerugian, selain itu juga dapat memelihara keakuratan data keuangan. Di mungkinkan untuk membangun pengendalian ke dalam suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk membantu mencapai tujuan ini. (Arif, 2009)

2.4 Distribusi Data Untuk Pelaporan

Fungsi pengolahan data dibagi dalam tiga bidang yaitu pengolahan database, proses informasi (aplikasi komputer), dan proses komunikasi (transmisi data antara dua lokasi yang secara geografis terpisah). Tiga fungsi itu tergabung dan disentralisasi, dalam sistem real-time (proses pembaruan yang dilakukan secara langsung setelah terjadinya transaksi), proses komunikasi disebar sedemikian rupa, sehingga pesan dapat diterima oleh beberapa lokasi yang terpisah secara geografis (Arif, 2009)